

ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAGANG BUAH DI KELURAHAN PERKAMIL KOTA MANADO

INCOME ANALYSIS OF FRUIT TRADING BUSINESS IN PERKAMIL VILLAGE MANADO CITY

Marlita Dotulong⁽¹⁾, Martha Mareyke Sendow⁽²⁾, Eyverson Ruauw⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 16031104221@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id	:	Sabtu, 31 Juli 2021
Disetujui diterbitkan	:	Selasa, 28 September 2021

ABSTRACT

This study aims to analyze the income of the fruit trading business in the Perkamil Village, Manado City. The research site is located close to the Tikala Sector Police Office, Manado City. The time of the research was carried out in December 2020. The data used in this study were primary data and secondary data obtained from 7 respondents (traders) related to this research. The analysis used is income analysis. The results showed that the total revenue was greater than the total cost so that the business was profitable and feasible to continue.

Keywords: income analysis; fruit trading business

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado. Tempat penelitian berlokasi dekat dengan Kantor Kepolisian Sektor Tikala Kota Manado. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder diperoleh dari 7 responden (pedagang) yang terkait dengan penelitian ini. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan lebih besar dari total biaya sehingga usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Kata Kunci: analisis pendapatan; usaha dagang buah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Buah memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan saat ini buah juga dijadikan makanan wajib untuk di konsumsi sehari-hari.(Lindarti, 2016). Konsumsi buah di Indonesia saat ini beragam dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi yang sejalan dengan peningkatan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan konsumsi buah-buahan yang beragam ini merupakan peluang besar bagi pedagang pengecer atau pedagang kecil. Buah-buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memegang peranan penting bagi pembangunan pertanian di Indonesia. Fungsi buah-buahan sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Buah memiliki banyak manfaat bagi tubuh dan merupakan bagian yang tak terpisahkan agar dapat selalu sehat dan bugar. Pada saat ini buah juga dijadikan makanan wajib untuk di konsumsi sehari-hari. (Lindarti, 2016).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengatakan dalam panduan gizi seimbang pada masa Pandemi *Covid-19*, harus meningkatkan sistem kekebalan tubuh yang merupakan kekuatan pertahanan tubuh melawan bakteri dan virus. Dengan imunitas tubuh yang meningkat akan membantu dalam pencegahan wabah *Covid-19*. Hal-hal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh yaitu salah 2 satunya mengkonsumsi buah dan sayur yang merupakan sumber vitamin, mineral dan serat yang berfungsi sebagai antioksidan yaitu Vitamin A, C, E. Menurut Siregar, dkk (2016) biaya adalah harga pokok yang telah memberikan manfaat dan telah habis dimanfaatkan. Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat ditukar dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan harga pokok dan harga jual. Menurut Mulyadi (2015), biaya dapat dibagi berdasarkan sifatnya, artinya mengkaitkan antara pengeluaran yang harus dibayar dengan produk atau output yang dihasilkan. Menurut Lam dan

Lau (2014), Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas. Menurut Martani, dkk (2016) Pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan usaha yang besar tidak selalu mencerminkan tingkat efisiensi usaha yang tinggi. Suatu usaha dapat dinyatakan layak atau masih dalam tingkat efisiensi apabila nilai R/C ratio lebih dari satu yang artinya nilai penerimaan sama lebih besar dari total biaya, maka semakin besar nilai R/C ratio maka semakin besar pula tingkat efisiensi suatu perusahaan (Candra, Hari dan Budi, 2012).

Secara teoritis dengan rasio $R/C=1$ artinya tidak untung dan tidak pula rugi. Namun karena adanya biaya usahatani yang kadang-kadang tidak dihitung (Soekartawi,2002). Usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado memilih tempat usaha yang dianggap bisa menguntungkan karena pendapatan merupakan tujuan utama berdirinya suatu usaha. Usaha ini merupakan usaha dagang yang setiap hari dan bisa langsung didatangi pembeli. Ketika dilakukan prasarvei, fenomena covid-19 pedagang buah bertambah dari 3 pedagang hingga kini menjadi 7 pedagang buah, sejauh ini belum ada perhitungan atau analisis tentang pendapatan atau keuntungan dari setiap usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal Dua Kota Manado. Mengapa tempat usaha bisa bertambah walaupun di masa pandemi covid-19. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pendapatan usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah berapa pendapatan yang diperoleh dari usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado?.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini nantinya yaitu:

1. Sebagai wahana bagi peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada dilapangan khususnya usaha pedagang buah, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.
2. Bagi pedagang buah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan usaha sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Desember 2020 sampai Februari 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Perkamil, Kecamatan Paldua Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dengan panduan kuisisioner. Data yang diperoleh yaitu data mingguan kemudian dirangkum menjadi data bulanan karena hanya 7 pedagang, maka semuanya menjadi responden. Data sekunder yaitu pengumpulan data dan bahan penelitian yang diperoleh dari internet melalui google web untuk skripsi, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu :

1. Harga beli buah(sisir/buah)
2. Jumlah pembelian buah(sisir/buah)

3. Biaya pembelian buah selama satubulan(Rp)
4. Jenis biaya yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang buah dalam 1 bulan meliputi:
 - a. Biaya tetap
Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan terdiri dari alat, yang digunakan yaitu bangku, meja dan pisau. Biaya penyusutan alat, yaitu komponen biaya yang secara tidak langsung dikeluarkan pedagang untuk setiap tahun produksi, dalam hal ini pemakaian peralatan pendukung kegiatan usaha.
 - b. Biaya Variabel (Rp) meliputi:
Jumlah pembelian buah, Harga beli buah, Biaya pembelian buah, Kantong plastik, Konsumsi saat menjual, Biaya transportasi (BBM) yaitu biaya pengangkutan buah dari kebun ke lokasi usaha.
5. Penerimaan, yaitu jumlah uang yang diterima pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado sebelum dipotong total biaya atau disebut pendapatankotor. Penerimaan dalam penelitian ini terdiri dari :
 - a. Jumlah penjualan buah selama satubulan(sisir/buah)
 - b. Harga jual buah(Rp)
6. Pendapatan usaha, yaitu sejumlah uang yang diperoleh pedagang buah sebagai laba kegiatan usaha buah setiap bulan(Rp).

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan pendapatan dan R/C ratio:

- a. Analisis Pendapatan, Menghitung jumlah pendapatan bertujuan untuk mengetahui berapa penerimaan dan pendapatan yang diperoleh usaha dagang buah.
- b. Analisis R/C ratio digunakan untuk mengetahui layaknya suatu usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Dagang Buah di Kelurahan Perkamil Kota Kecamatan Paal dua Kota Manado

Usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil sudah berlangsung sejak tahun 2014 sampai saat ini. Terhitung selama enam tahun usaha dagang buah di lokasi yang dianggap sangat strategis karena lahan fasilitas umum di tepi jalan yang ada di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal Dua dan bisa dilewati oleh kendaraan beroda dua dan empat. Ada 7 (tujuh) pedagang buah yang menjalankan usahanya dari jam 07.00 sampai jam 19.00 jenis buah yang dijual tergantung dari apa yang tersedia. Proses tawar menawar dalam penjualan seringkali terjadi namun pedagang buah sudah mengetahui dengan jelas harga yang harus disepakati dengan pembeli. Setelah proses perdagangan selesai pedagang memasukan kembali buah-buahan ke dalam rumah mereka. Untuk penyuplai buah, 6 responden harus ke petani langsung dan 1 responden ke pasar dan membayar langsung di tempat. Namun ada juga pedagang perantara (= tibo) yang menjual buah pepaya, pedagang hanya menunggu penyuplay datang membawa buah pepaya ke lokasi tempat usaha, dan biasanya pedagang membeli buah dalam seminggu satu kali atau empat kali dalam satu bulan. Pedagang membeli buah secukupnya dengan melihat kondisi buah yang tersedia, hal tersebut mereka lakukan karena mengingat kondisi buah yang mudah rusak, busuk dan tidak bisa disimpan dalam waktu lama.

Kelurahan Perkamil merupakan salah satu dari 7 kelurahan di Kecamatan Paal Dua Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Dengan luas wilayah 0.91 Ha dan memiliki sekitar 12 warung kelontong, 7 diantaranya merupakan pedagang buah. Jumlah penduduk 52,953 jiwa. Mayoritas masyarakat yang tinggal di Perkamil adalah masyarakat campuran dari Suku Minahasa, Sangir, dan Gorontalo.

Karakteristik Responden

Umur Responden

Umur responden dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk bekerja secara fisik umur juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Umur Produktivitas manusia antara 15 hingga 60 tahun.

Tabel 1. Umur Responden Pedagang Buah di Kelurahan Perkamil

No	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	41-50	4	57,14
2	51-60	2	28,57
3	61-70	1	14,29
Jumlah		7	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan usaha. Pendidikan dijadikan salah satu faktor yang menentukan produktivitas kerja, sikap serta kemampuan seseorang dalam berfikir dan bertindak. Jenis pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang diikuti oleh pedagang, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah umum (SMU).

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Pedagang Buah di Kelurahan Perkamil

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMP	4	57,14
2	SMU	3	42,86
Jumlah		7	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Jam Kerja Pedagang

Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bertambahnya omzet penjualan.

Tabel 3. Jumlah Jam Kerja usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil

No	Jam Kerja (waktu)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	07.00-19.00	4	57,14
2	07.00-20.00	3	42,86
Jumlah		7	100

Sumber : Data primer tahun 2020

Lama Berdagang

Pengalaman merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang buah yang jadi responden, pengalaman berdagang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu pengalaman berdagang antara 1- 2 tahun dan di atas 5 tahun.

Tabel 4. Lama Berdagang Usaha Buah Di Kelurahan Perkamil

No	Lama Berdagang (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1 - 5	5	71,43
2	6 - 10	2	28,57
Jumlah		7	100

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Lamanya berdagang menunjukkan bahwa pedagang sudah lebih mengenal dan lebih berpengalaman dalam berjualan karena sudah mengetahui seluk beluk dari usahanya sehingga dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam usaha dagangnya dan hal ini dimungkinkan apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Modal

Modal adalah suatu aset utama dalam menjalankan usaha yang umumnya berbentuk dana, aset, atau utang. Dengan begitu, maka proses produksi hingga pemasaran usaha bisa berjalan dengan lancar.

Tabel 5. Modal Usaha Dagang Buah Di Kelurahan Perkamil

No	Modal (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1.000.000 - 2.000.000	2	28,57
2	2.100.000 - 3.000.000	5	71,43
Jumlah		7	100

Sumber : Data primer tahun 2020

Biaya Usaha

Biaya Tetap (*fixedcost*)

Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan semua alat yang digunakan pedagang buah. Biaya penyusutan alat merupakan biaya yang dikeluarkan terhadap alat-alat yang digunakan dan tidak secara tunai dikeluarkan oleh pedagang buah. Biaya penyusutan alat termasuk kedalam biaya usaha dagang karena alat-alat yang digunakan pedagang tidak digunakan dalam sekali pakai dan tetap digunakan untuk proses dagang selanjutnya. Biaya tetap yang difokuskan dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan alat. Umur ekonomis pada masing-masing alat penyusutan yaitu berbeda. Jenis alat yang digunakan yaitu pisau, meja dan bangku.

Tabel 6 . Biaya Penyusutan Alat Yang Digunakan Responden

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya penyusutan	26.153,4
2	Rata-Rata Biaya Penyusutan	3.736,2

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Tabel 6 menunjukkan biaya penyusutan dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan alat bantu produksi yang digunakan oleh 7 pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado yaitu pisau, meja kayu dan bangku . Biaya penyusutan diperoleh dari harga awal dibagi

dengan umur ekonomis alat tersebut dan diperoleh rata-rata biaya penyusutan yang dikeluarkan setiap pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado sebesar Rp.3.736,2 perbulannya.

Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya Variabel (*Variable Cost*) Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan tergantung pada besar kecilnya skala pengadaan jumlah buah yang ditetapkan. Komponen biaya variabel meliputi biaya operasional, pembelian dan penjualan buah.

Tabel 7. Jumlah dan biaya pembelian buah selama 1 bulan seluruh responden usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil.

No	Jenis Buah	Jumlah Pembelian Buah (Sisir/Buah)		Harga Beli Buah (Rp)		Biaya Pembelian (Rp)
		Ukuran Kecil	Ukuran Besar	Ukuran Kecil	Ukuran Besar	
1	Pisang Gapi	95	155	6.000	8.000	1.810.000
2	Pisang Ambon	75	145	6.000	8.000	1.610.000
3	Pisang Goroho	90	120	5.000	8.000	1.410.000
4	Pisang Mas	87	-	5.000		435.000
5	Pepaya California	-	120		7.000	840.000
6	Pepaya Bangkok	-	100		7.000	700.000
Jumlah Rata-rata						7.130.000 1.018.571,4

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado menyediakan empat jenis buah pisang yaitu pisang gapi, pisang ambon, pisang goroho dan pisang mas. Pedagang buah melakukan pembelian buah pisang gapi sebanyak 250 sisir semua ukuran dengan biaya pembelian sebesar Rp. 1.790.000, Pembelian buah pisang ambon sebanyak 220 sisir semua ukuran dengan biaya pembelian sebesar Rp. 1.770.000. Pembelian buah pisang goroho sebanyak 210 sisir semua ukuran dengan biaya pembelian sebesar Rp.1.510.000 , dan pembelian buah pisang mas sebanyak 87 sisir dengan biaya pembelian sebesar Rp.520.000. Pembelian buah pepaya California sebanyak 120 buah dengan biaya pembelian sebesar Rp.840.000, pembelian buah pepaya Bangkok sebanyak 100 buah dengan biaya pembelian sebesar Rp.700.000.

Biaya Operasional Pembelian dan Penjualan

a. BiayaTransportasi

Biaya transportasi yang dimaksud adalah biaya BBM dalam pengangkut buah dari kebun atau pasar ke lokasi tempat usaha dan sebaliknya dari lokasi usaha ke rumah pedagang. Biaya BBM dihitung dalam satuan liter premium.

b. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi dalam penelitian ini hanya mencakup snack, dll. Rata-rata biaya konsumsi seluruh responden usaha dagang buah yaitu sebesar Rp.218.857. Untuk makan siang dan juga malam pedagang mengambil makanan dari rumah masing- masing.

c. Biaya Kantongplastik/kemasan

Biaya kemasan yang dimaksud adalah biaya pembelian kantong plastik selama satu minggu sebesar Rp.5000 dan dalam 1 bulan sebesar Rp.20.000.

Tabel 8. Total Biaya Variabel (TVC) Seluruh Responden Usaha Dagang Buah selama 1 bulan di Kelurahan Perkamil, Kecamatan Paal Dua Kota Manado.

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Pembelian buah	7.130.000
2	Transportasi (BBM)	1.232.000
3	Konsumsi	400.000
4	Kemasan kantong plastik	140.000
Total biaya variabel		8.902.000
Rata-rata		1.271.714,2

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Biaya konsumsi terbesar oleh responden 1 dan 4 sebesar Rp.75.000 dihitung per minggu biaya konsumsi sebesar Rp.18.000 di kali 4 minggu dalam 1 bulan, dan pada responden 2,3,5,6 dan 7 biaya konsumsi sebesar Rp.50.000 di hitung per minggu sebesar Rp.12.500 di kali 4 minggu dalam 1 bulan. Biaya kantong plastik digunakan oleh seluruh responden sebesar Rp.20.000 dihitung dua minggu sekali beli sebesar Rp.10.000 di kali 2 dalam 1 bulan.

Biaya Total

Tabel 9 menunjukkan jumlah biaya yang dikeluarkan ke 7 (tujuh) responden usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil selama satu bulan adalah sebesar Rp.1.275.450.

Table 9. Total Biaya Seluruh Responden Pada Usaha Dagang Buah Selama 1 Bulan

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Biaya Variabel Total (TVC)	8.902.000
2	Biaya Tetap Total (TFC)	26.153,4
Total biaya		8.928.153,4
Rata-rata		1.275.450

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Penerimaan Hasil Usaha Dagang Buah

Penerimaan yang diperoleh pedagang buah didasarkan pada jumlah setiap jenis buah yang terjual kemudian dikalikan dengan harga buah.

Tabel 10. Rata-Rata Penerimaan Seluruh Responden Usaha Dagang Buah

No	Jenis Buah	Jumlah Penjualan		Harga jual (buah/sisir)		Penerimaan Penjualan Buah
		Ukuran Kecil	Ukuran Besar	Ukuran Kecil	Ukuran Besar	
1	Pisang gapi	93	150	8.000	15.000	2.294.000
2	Pisang ambon	75	145	10.000	15.000	2.920.000
3	Pisang goroho	90	120	10.000	15.000	2.700.000
4	Pisang mas	87	113	10.000		870.000
5	Pepaya California	-	83	-	10.000	1.130.000
6	Pepaya Bangkok	-	118		10.000	830.000
Jumlah						11.528.000
Rata-rata						1.646.857

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Tabel 10 menjelaskan bahwa hasil penjualan setiap pedagang dalam bentuk penerimaan uang dari setiap jenis buah yang di jual. Besaran penerimaan setiap pedagang ditentukan dari banyaknya buah yang terjual dalam 1 bulan..Penjumlahan dari setiap penerimaan dari masing-masing buah oleh setiap pedagang ditemukan penerimaan total. Penerimaan total dari setiap pedagang yang diteliti bervariasi tergantung dari jumlah buah yang laku terjual dan harga yang diberikan pedagangtersebut. Rata-rata penerimaan pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado dalam waktu 1 bulan sebesar Rp. 1.646.857. jika dilihat pada tabel untuk penerimaan tertinggi terdapat pada responden 3, jumlah penjualan sebanyak 155 buah, maka pedagang akan menerima uang sebesar Rp.1.920.000, menurut konsumen buah responden 3 memiliki tempat usaha yang lebih muda di kunjungi oleh pembeli yang melewati jalan raya yang ada di kelurahan perkamil, selain itu juga responden 3 memiliki tempat usaha yang lebih menarik perhatian konsumen, urutan kedua pada responden 2, jumlah penjualan sebanyak 150 buah, maka pedagang akan menerima uang sebesar Rp.1.810.000, urutan ketiga pada responden 5 jumlah penjualan 145 buah, maka pedagang akan menerima uang sebesar Rp.1.670.000,urutan keempat pada responden 7 jumlah penjualan 138 buah, maka pedagang akan menerima uang sebesar Rp.1.654.000, harga jual responden 6 berbeda dengan harga jual responden buah lainnya karena pengaruh biaya pembelian buah yang berbeda, kelima pada responden 6 jumlah penjualan 128 buah, maka pedagang akan menerima uang sebesar

Rp.1.634.000, urutan keenam pada responden 4 jumlah penjualan sebanyak 120 buah, maka pedagang akan menerima uang sebesar Rp.1.430.000, dan penerimaan terendah oleh responden 1 jumlah penjualan sebanyak 118 buah, maka pedagang akan menerima uang sebesar Rp.1.410.000. menurut konsumen buah tempat usaha yang dimiliki responden 1 jarang dikunjungi karena terletak di lorong kecil.

Analisis Pendapatan

Jumlah pendapatan pedagang buah berbeda-beda antara satu pedagang dengan pedagang lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan dan biaya pedagang pada hasil penjualan buah per sekali jualan.

Tabel 11. Rata-rata Pendapatan seluruh responden usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Total Penerimaan	11.528.000
2	Biaya Total	8.928.153,4
3	Pendapatan	2.599.846,6
Rata-rata		371.406,6

Sumber : Data Primer Tahun 2020

Tabel 11 menunjukkan rata-rata pendapatan seluruh responden usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil sebesar Rp.371.406 dan pendapatan tertinggi pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado terdapat pada responden nomor 3 sebesar Rp. 478.611 sedangkan pendapatan terendah pada responden nomor 6 sebesar Rp. 235.333. Pendapatan yang didapatkan pedagang buah memang sedikit, pedagang buah juga mengakui itu waktu penelitian dilakukan dari hasil wawancara kepada pedagang buah, tapi menurut para pedagang walaupun demikian setidaknya mereka bisa bertahan hidup di masa pandemi Covid-19.

R/C Ratio

Tabel 12 menunjukkan seluruh responden usaha dagang di Kelurahan Perkamil Kota Manado layak dilanjutkan karena R/C dari keseluruhan pedagang sama dengan lebih besar dari 1. Dengan hasil pembagian total penerimaan dan biaya total maka R/C yang diperoleh dari pedagang buah rata-rata 1,2 dengan demikian pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado dinyatakan layak untuk dijalankan.

Tabel 12. R/C Usaha Dagang Buah Selama 1 Bulan

No	Jenis Biaya (Rp)	Jumlah
1	Total Penerimaan	11.528.000
2	Total Biaya	8.928.153,4
R/C Ratio		1,2

Sumber : Data Primer Tahun 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pedagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado selama satu bulan menunjukkan bahwa rata-rata total penerimaan sebesar Rp. 1.646.857 dan total biaya sebesar Rp. 1.275.450. dengan rata-rata Pendapatan sebesar Rp.371.406.
2. Rata-rata R/C adalah sebesar 1,2. Hal ini berarti para pedagang buah dalam menjalankan usaha dagang buah layak untuk dilanjutkan.

Saran

1. Disaranka semua responden usaha dagang buah di Kelurahan Perkamil Kota Manado untuk melanjutkan dan mempertahankan usaha dagang buah yang sementaradijalani.
2. Disarankan bagi para pedagang buah dapat lebih memperbanyak jenis buah- buahan sehingga akan meningkatkan pendapatan usaha yang dijalankan lebih menguntungkan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra. S, dkk. 2012. Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV. Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Jurnal economy Analysis Faculty of Animal Husbandry, University of Brawijaya. Malang.
- Dwi Martani, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1.Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. 2014. Akuntansi Keuangan (Intermediate FinancialReporting):Perspektif Ifrs Buku 2.Salemba Empat. Jakarta.

Lindarti., E. 2016. Profil Pedagang Buah di Pasar Buah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.Lampung

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.Yogyakarta

Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo Lo, E., Herowati, E., Kusumasari, L., & Nurofik. 2016. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta

Soekartawi. 2011. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia , Jakarta.